

## PENYULUHAN DAN PELATIHAN TERAPI KOMPLEMENTER PIJAT BAYI SEBAGAI UPAYA STIMULASI TUMBUH KEMBANG DI PMB NURAENAH

Sri Utami Subagio

*Program Studi D III Kebidanan, Universitas Faletehan,  
Email : [amysubagio@gmail.com](mailto:amysubagio@gmail.com)*

*Diterima : 12 Desember 2023*

*Disetujui : 2 September 2024*

*Diterbitkan : 1 November 2024*

### Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai upaya meningkatkan peran serta ibu yang memiliki bayi dalam upaya meningkatkan pengetahuan stimulasi tumbuh kembang. Metode dengan pendekatan *Community Development* yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus objek pembangunan. Hasil Nilai pretest dan post-test menunjukkan perubahan berupa peningkatan jumlah peserta yang memahami (67%) pada saat pre test kemudian terjadi peningkatan jumlah peserta yang memahami yaitu sebanyak (100%) pada saat post test. Simpulan terdapat peningkatan pengetahuan ibu dapat memahami dan mengerti mengenai pijat bayi dan keterampilan ibu yang memiliki bayi didapatkan bahwa Ibu dapat mempraktekkan pijat pada bayi.

**Kata kunci:** pijat bayi, bounding, stimulasi tumbuh kembang

### Abstract

Objective: This community service aims to increase the participation of mothers who have babies in an effort to stimulate growth and development. Method: Community Development approach is oriented towards efforts to develop community empowerment by making the community both the subject and object of development. Results: The pretest and post-test scores showed changes in the form of an increase in the number of participants who understood (67%) during the pre-test, then there was an increase in the number of participants who understood, namely (100%) during the post-test. Conclusion: There is an increase in the knowledge of mothers who can understand and comprehend baby massage and the skills of mothers who have babies are found to mean that mothers can practice massage on babies.

**Keywords:** baby massage, bounding, growth and development stimulation

*This is an open access article under the CC BY-SA License.*



**Penulis Korespondensi :** Sri Utami Subagio,  
*Program Studi D III Kebidanan, Universitas Faletehan,  
[amysubagio@gmail.com](mailto:amysubagio@gmail.com)  
082240627800  
DOI: <https://doi.org/10.32502/se.v1i2.7378>*

## Pendahuluan

Tahun pertama kehidupan bagi bayi, perkembangan psikologi merupakan sesuatu yang sangat penting. Dalam meningkatkan perkembangan psikologi adalah dengan bonding antara ibu dan bayi dapat meningkatkan kepercayaan diantara keduanya. Bonding pada ibu dan bayi dapat dilakukan bersamaan dengan memberikan stimulasi. Perkembangan kemampuan gerak, komunikasi dapat dilakukan dengan stimulasi yang tepat akan merangsang otak bayi. (Rahman et al., 2022)

Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi, melalui pijat bayi sentuhan ibu juga akan direspon oleh bayi sebagai bentuk perlindungan, perhatian, dan ungkapan cinta. Semakin padat frekuensi sentuhan, semakin dekat hubungan batin yang terjalin. (Korompis et al., 2018)

Menurut hasil penelitian lain disebutkan bahwa pijat bayi bermanfaat untuk perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Ketika pijat bayi dilakukan oleh ibunya langsung dapat dijadikan bentuk komunikasi emosional antara ibu dan anak. (Lei et al., 2018)

Saat studi pendahuluan dilakukan, wawancara terhadap ibu yang memiliki bayi dibawah 1 tahun di lingkungan sekitar Praktek Mandiri Bidan Nuraenah ternyata mereka tidak cukup memiliki pengetahuan terkait stimulasi tumbuh kembang, salah satu dapat melakukan pijat bayi, bagaimana mereka melakukannya dan mereka beranggapan bahwa pijat bayi hanya dapat dilakukan oleh dukun dan tenaga kesehatan apalagi dikaitkan dengan stimulus perkembangan sehingga ibu tidak pernah melakukan pemijatan kepada bayinya. (Apriyani et al., 2023) Orang tua adalah yang paling mudah melihat perkembangan bayi mereka, yaitu dalam perkembangan gerakan tubuh yang meliputi motorik kasar dan motorik halus, pemijatan yang dilakukan orang tua dapat memantau tumbuh kembang bayinya dengan melakukan pemijatan sendiri tanpa harus membawa ke fasilitas yang terdapat layanan pijat bayi. (Romauli et al., 2021)

## Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa *Community Development* kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Mei 2023 yang bertempat di PMB Nuraenah Perumahan Persada Banten Blok G3 No.16 Kelurahan Teritih Kecamatan Walantaka, Kota Serang, targetnya adalah ibu yang memiliki bayi. Metode kegiatan yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan peran serta mereka dalam pembangunan demi kepentingan mereka sendiri. (Maulana et al., 2019)

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

- A. Tahapan persiapan kegiatan
  1. Pembuatan pre test dan post tes
  2. Tahap pembuatan instrumen demonstrasi yakni leaflet gerakan pijat bayi. (Nurseha, 2022)
- B. Pendekatan Pengabdian Masyarakat
  1. Pendekatan yang digunakan adalah model penyuluhan dan pelatihan pijat bayi

2. Memberikan pre test berupa kuesioner, pembagian leaflet, materi dan demonstrasi mengenai pijat bayi. (Julisia & Wulandari, 2021)
3. Tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan
4. Evaluasi kegiatan(post test) berupa kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah berisikan 20 pertanyaan, jika benar mendapatkan skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0, perhitungan menggunakan skala Gutman, 76% - 100 % (Baik), 56% - 75%(cukup), < 56(kurang) yakni dengan kategori menjawab benar 16–20 (Baik). (Julisia & Wulandari, 2021)

Adanya leaflet sangat membantu untuk dapat dibaca kembali di rumah. Setelah mendapatkan penyuluhan dan demonstrasi ibu diberikan evaluasi berupa pemberian kuesioner. Adanya evaluasi dapat melihat sejauh mana ibu memahami dengan materi yang diberikan.

### Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan diberikan dengan terlebih dahulu memberikan pre test lalu kemudian memberikan leaflet agar ibu dapat membaca kembali dirumah materi yang telah diberikan, kemudian dilakukan demonstrasi mengenai gerakan pijat bayi terakhir diberikan postes. Berikut adalah hasil dari pre-test dan post-test.

**Tabel 1.** Hasil Pre test dan Post tes

No	Pemahaman terhadap materi penyuluhan	Pre tes		Post tes	
		Jml	%	Jml	%
1	Memahami	6	67	10	100
2	Tidak Memahami	4	33	-	0
<b>Total</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

**Tabel 2.** Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Urutan	Waktu	Kriteria	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur
1	Peningkatan pengetahuan Ibu mengenai pijat bayi	Mei 2023	Peningkatan pengetahuan	Ibu dapat memahami dan mengerti pijat bayi	Hasil jawaban benar rata-rata $\geq 80\%$ (Dari 10 peserta)
2	Ibu memiliki keterampilan mengenai pijat pada bayi	Mei 2023	Peningkatan keterampilan	Ibu dapat mempraktekkan pijat pada bayi	Nilai praktik rata-rata $\geq 80\%$ (Dari 10 peserta)

Dari hasil tabel evaluasi diatas disimpulkan bahwa dalam hal peningkatan pengetahuan ibu dapat memahami dan mengerti mengenai pijat bayi dan keterampilan ibu yang memiliki bayi didapatkan bahwa Ibu dapat mempraktekkan pijat pada bayi., dibuktikan dengan sebelum pre test hanya 6 ibu yang memahami yakni 60 % sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan dan dilakukan post test ibu yang memahami mengalami peningkatan yakni 10 orang (100 %)

Berdasarkan hasil penelitian orang tua adalah yang paling mudah melihat perkembangan bayi mereka, yaitu dalam perkembangan gerakan tubuh yang meliputi motorik kasar dan motorik halus. Bayi sangat membutuhkan sensasi sentuhan di awal kehidupannya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. (Sukmawati et al., 2020)

Penyuluhan yang melibatkan 10 Ibu tersebut secara garis besar menunjukkan hal yang responsif, yang dimana peserta merespon positif 100% dalam hal kegiatan tersebut, selain itu, peserta mampu memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan dan mampu melakukan praktek pijat. Setelah sebelumnya ibu bayi tidak mengetahui dan tidak dapat melakukan pijat bayi, dengan adanya pendampingan ini ibu bayi dapat melakukan sendiri dirumah.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan memberikan motivasi kepada ibu untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang dengan melakukan pemijatan, menjadikan salah satu upaya dala meningkatkan berat badan anak. (Sab'ngatun, 2023)



**Gambar 1. Proses pendampingan pijat bayi**



**Gambar 2. Dokumentasi setelah mengerjakan post test**

### **Simpulan**

Pendampingan yang melibatkan 10 Ibu tersebut secara garis besar menunjukkan hal yang responsif, yang dimana peserta merespon positif 100%. Bentuk nyata dari adanya keberhasilan pengabdian ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan dari hasil post test yakni sebanyak 100 %. dibuktikan dengan sebelum pre test hanya 6 ibu yang memahami yakni 60 % sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan dan dilakukan post test ibu yang memahami mengalami peningkatan yakni 10 orang (100 %)

### **Saran**

Perlunya diadakan secara rutin dan di berbeda tempat mengenai pendampingan pijat bayi bagi ibu, diharapkan pada kegiatan pendampingan pijat selanjutnya dapat berperan serta ibu yang memiliki balita.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada PMB Nuraenah, kader posyandu dan peserta pendampingan pijat bayi.

### **Daftar Pustaka**

- Apriyani, T., Purwani Pendidikan Profesi Kebidanan, R., Abdurahman Palembang, S., Kol Burlian Sukajaya, J. H., Bangun, S., & Selatan, S. (2023). *Edukasi Pijat Bayi Untuk Mendukung Tumbuh Kembang Bayi Dan Meningkatkan Pengetahuan Ibu*. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Julisia, G., & Wulandari, S. R. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi 0-3 Tahun Di Dusun Pandes 2 Wonokromo Pleret Bantul*.
- Korompis, M., Pesik, D. M. D., Manado, P. K., & Kebidanan, J. (2018). *Pentingnya Pijat Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*.
- Lei, M., Liu, T., Li, Y., Liu, Y., Meng, L., & Jin, C. (2018). Effects of massage on newborn infants with jaundice: A meta-analysis. In *International Journal of Nursing Sciences* (Vol. 5, Issue 1, pp. 89–97). Chinese Nursing Association. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.01.004>
- Maulana, M., Sosial, D., & Sleman, K. (2019). *ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok*

- Sambi Kaliurang. In *EMPOWER : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* (Vol. 4, Issue 2). <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/empower>
- Nurseha, S. U. S. (2022). *The Effectiveness Of Infant Massage On Infant Development (Ground Motor, Fine Motor, Social Independence And Language) In Babies Aged 6-7 Months In Dermayon Kramatwatu Village.*
- Rahman, I., Haniifah, H., Putri, H. K., Yustin, C. V., Fisioterapi, P. S., & Ganesha, P. (2022). Stimulasi Pijat Bayi Untuk Tumbuh Kembang Bayi Yang Optimal Pi Posyandu Btn Ciereng Rt 045 Kabupaten Subang. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital* (Vol. 1, Issue 3).
- Romauli, S., Niu, F., Helda, N., Kesehatan, P., & Jayapura, K. (2021). *Stimulasi Tumbuh Kembang Melalui Pijat Bayi di Kampung Ifale Sentani Kabupaten Jayapura.*
- Sab'ngatun, A. S. (2023). Hubungan Motivasi Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kebidanan, Xv*, 54–63.
- Sukmawati, E., Didik, N., Imanah, N., & Serulingmas, S. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi The Effectiviness Baby Massage To The Baby's Sleeping Quality. In *Jurnal kesehatan Al-Irsyad* (Vol. 13, Issue 1).